

# Pemberdayaan Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Pada Balita Di Kelurahan Karangpoh Kabupaten Gresik

Faza Nabila<sup>1</sup>, Diani Octaviyanti Handajani<sup>2</sup>, Suci Aulia Triastin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Gresik, Jawa Timur, Indonesia

Email Korespondensi: [fazanabila@umg.ac.id](mailto:fazanabila@umg.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received November 13, 2024

Revised November 17, 2024

Accepted November 17, 2024

### Kata Kunci:

Pemberdayaan, Penyuluhan, Stunting

### Keywords:

Empowerment, Counseling, Stunting



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Faza Nabila, et.al  
Published by Penerbit dan Percetakan CV Picomotiv

## ABSTRAK

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang pada balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi dalam 1000 hari pertama kehidupan. Tanda yang sering muncul adalah terjadinya penurunan kecepatan pertumbuhan pada anak khususnya balita. Stunting menjadi permasalahan karena dapat menyebabkan terjadinya kesakitan, kematian, melambatnya proses perkembangan motorik dan menghambat proses pertumbuhan mental penderita. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi dan penyuluhan dalam upaya pencegahan stunting yang ada di Kelurahan Karangpoh Kabupaten Gresik. Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini yaitu ibu yang memiliki balita sebanyak 20 orang. Pelaksanaan kegiatan yang bekerjasama dengan kelurahan dan bidan desa, dilaksanakan dengan metode sosialisasi serta penyuluhan. Materi yang disampaikan berupa ciri stunting, penyebab dan pencegahan, serta penyuluhan terkait program pemerintah "isi piringku". Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai apa itu stunting, penyebab stunting, bahaya stunting untuk jangka pendek dan panjang serta tumbuhnya kesadaran dalam menanggulangi dampak dari stunting sehingga dapat meminimalisir terjadinya stunting pada anak.

## ABSTRACT

Stunting is a growth and development disorder in toddlers caused by malnutrition in the first 1000 days of life. A sign that often appears is a decrease in growth rate in children, especially toddlers. Stunting is a problem because it can cause pain, death, slow down the process of motor development and hinder the mental growth process of sufferers. This community service activity aims to carry out outreach and education in efforts to prevent stunting in Karangpoh Village, Gresik Regency. The target of this outreach activity is mothers who have 20 toddlers. Implementation of activities in collaboration with sub-districts and village midwives is carried out using socialization and counseling methods. The material provided includes the characteristics of stunting, causes and prevention, as well as education regarding the government program "fill my plate". The results of this activity show an increase in public understanding of what stunting is, the causes of stunting, the dangers of stunting in the short and long term as well as growing awareness in overcoming the impact of stunting so as to minimize the occurrence of stunting in children

## Pendahuluan

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang pada balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi jangka panjang, yang dapat terjadi sejak kehamilan hingga usia 24 bulan. Tanda yang sering muncul adalah terjadinya penurunan kecepatan pertumbuhan pada

anak khususnya balita (Musyarofah, Indrayati Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, and Laut n.d.). Stunting bukan hanya mengganggu pertumbuhan fisik namun juga pada perkembangan seperti mental, kognitif dan intelektual anak (Nabila and Triastin 2024). Anak yang sudah teridentifikasi stunting sejak balita akan sulit untuk diperbaiki sehingga akan berlanjut hingga anak tersebut tumbuh dewasa. Bahkan ketika anak tersebut akan mempunyai keturunan di masa depan, tidak menutup kemungkinan mempunyai resiko terjadinya bayi lahir dengan berat badan rendah.

Kementerian Kesehatan mengumumkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada Rapat Kerja Nasional BKKBN, dimana prevalensi stunting di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di 2022 (Fathurrahman 2023). Hal ini belum memenuhi standar WHO. Menurut WHO stunting mencapai 36,4 persen. Prevalensi balita yang mengalami stunting di Indonesia sebanyak 24,4% pada 2021 (Windiyani, Susilawati, and Pratiwi 2021). Dengan demikian, hampir seperempat balita di dalam negeri yang mengalami stunting pada tahun lalu.

Studi lain menemukan bahwa faktor nutrisi memiliki pengaruh terbesar terhadap stunting. Lebih lanjut, penelitian Musyarofah (2022) menemukan bahwa akar penyebab stunting di Indonesia adalah kurangnya pendidikan ibu, makanan, air, sanitasi, dan lingkungan (Musyarofah et al. n.d.). Menurut penelitian terbaru, anak-anak stunting memiliki kinerja di sekolah yang buruk, tingkat pendidikan yang rendah, dan pendapatan orang dewasa yang rendah.

Berdasarkan penyebab stunting, salah satu langkah pencegahan dini mencegah stunting yaitu dengan rajin memeriksa kandungan dan memantau pertumbuhan balita di Posyandu (Pangkong et al. n.d.). Pencegahan dini adalah salah satu cara terbaik untuk mengurangi prevalensi stunting bagi semua masyarakat. Deteksi dini stunting ini dilakukan melalui pengukuran tinggi badan pada balita (Yunitasari et al. n.d.). Maka dari itu ibu memegang peranan penting dalam segala hal yang berhubungan dengan gizi anak. Salah satunya adalah gizi keluarga, yang meliputi segala hal mulai dari persiapan makanan, pemilihan bahan makanan hingga menu makanan. Ibu yang memiliki daya serap gizi yang baik akan memiliki anak yang bergizi baik. Tingkat pengetahuan gizi ibu mempengaruhi sikap dan perilakunya ketika memilih makanan, yang pada gilirannya mempengaruhi keadaan gizi keluarganya (Lukman et al. 2020). Pola asuh berdampak pada status gizi karena asupan gizi yang baik berujung pada perkembangan anak yang lebih baik. Oleh karena memberikan pengetahuan atau edukasi kepada ibu tentang stunting sangat penting (Faza Nabila, Ariani, and Safrina Dewi Ratnaningrum 2023). Penyuluhan berupa pemahaman masyarakat, seperti pentingnya gizi pangan, harus dilakukan secara jangka panjang dan dominan.

Pentingnya pencegahan stunting perlu dilakukan sejak dini untuk memastikan SDM Indonesia di masa yang akan datang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi (Prayitno et al. 2023). Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini bertujuan untuk mengedukasi keluarga yang tinggal di kelurahan Karangpoh. Sebagaimana penuturan perangkat desa setempat bahwa saat ini ada salah satu yang mengalami stunting hal ini disebabkan karena masih minimnya pengetahuan informasi mengenai stunting, bagaimana cara pencegahannya serta penanganannya apabila sudah dinyatakan terkena stunting.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal tanggal 13 September 2024 di kelurahan Karangpoh Kabupaten Gresik. Pemberdayaan masyarakat, melibatkan bidan desa, keluarga balita yaitu ibu. Metode pengabdian masyarakat ini

menggunakan metode sosialisasi serta penyuluhan dengan menggunakan leaflet dan PPT kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab kepada ibu yang membawa balita dengan jumlah sekitar 20 orang. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

## Hasil Dan Pembahasan

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal atau tahap persiapan hal yang dilakukan yaitu dengan menyampaikan kepada mitra apa yang akan dilakukan, mitra dalam hal ini adalah Bidan Desa dan kader. kemudian tim melakukan Pembuatan susunan acara serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan penyuluhan seperti LCD, Powerpoint dan leaflet. Setelah itu kami datang ke kantor kelurahan untuk melakukan persiapan sekaligus menata tempat yang akan digunakan untuk penyuluhan tersebut.

Rancangan susunan acara dalam pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rancangan Acara Penyuluhan

Waktu	Acara
09.00	Persiapan peserta
09.00-09.30	Pembukaan acara dan sambutan
09.30-10.30	Acara inti: 1. Penyuluhan 2. Tanya jawab
10.15-	Penutup

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penyuluhan stunting diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh moderator, kemudian dilanjut sambutan dari kepala kelurahan dan bidan desa. Setelah sambutan, baru memasuki kegiatan inti dari penyuluhan yaitu penyampaian materi dari narasumber.



Gambar kegiatan pemberian materi

Pokok bahasan dalam penyampaian materi penyuluhan ini yaitu:

#### a. Definisi dan ciri-ciri anak yang mengalami stunting

Pembahasan materi disajikan dengan menguraikan definisi yang terkait dengan pengertian stunting pada anak bawah lima tahun, selanjutnya mengerucut pada

penyebab dan cara pencegahan stunting itu sendiri. Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebabkan karena kekurangan gizi dalam 1000 hari pertama kehidupan. Ciri-ciri anak yang terkena stunting yaitu bertubuh pendek, sering sakit, menurunnya kemampuan kognitif, bertambah gemuk, pertumbuhan gigi terlambat dan anak cenderung lebih pendiam.

b. Penyebab stunting

Konsep dasar mengenai stunting menjadi materi utama dalam penyuluhan ini, karena dengan adanya pemahaman yang mendalam mengenai penyebab stunting diharapkan masyarakat desa Kwasen bisa semakin solid dalam rangka saling mengingatkan terhadap pencegahan stunting. Dalam hal ini diharapkan anggota masyarakat memiliki jiwa kepedulian tinggi, serta tumbuh rasa tanggung jawab mengenai fungsi dan perannya di masyarakat.

c. Cara penegahan stunting

Hal-hal yang dilakukan untuk mencegah stunting yaitu dengan mengenali terlebih dahulu apa itu stunting dan gejalanya. Kemudian memperhatikan kebersihan makanan, pemberian Asi hingga usia 6 bulan. Selain itu, ketika hamil harus mengkonsumsi protein dan zat besi. Memberikan Mpasi yang akurat dan tepat waktu dan yang paling penting, ketika anak mengalami ciri-ciri yang telah disebutkan diatas, maka bisa dikonsultasikan dengan tim pelayanan kesehatan yang ada di desa Kwasen tersebut.

d. Memberikan edukasi mengenai program pemerintah terkait "Isi Piringku"

Dalam program "Isi Piringku" berisikan mengenai jumlah makanan yang dikonsumsi harus seimbang antara nasi (makanan pokok lain), sayur, protein dan sumber vitamin dari buah-buahan. Selain itu juga membahas mengenai pembagian porsi makan antara balita, anak-anak dan orang dewasa. Untuk balita usia 6-23 bulan porsi makanan yang dikonsumsi mencakup 35% makanan pokok, protein hewani 30%, kacang-kacangan 10%, sayur dan buah-buahan 25%.

Sesi kedua dalam kegiatan penyuluhan ini diisi dengan diskusi dan tanya jawab. Beberapa ibu peserta penyuluhan ini antusias dalam mengikuti jalannya diskusi, bisa dilihat dengan ibu-ibu ada yang bertanya dan tentunya diberikan feedback oleh narasumber.

Pemberian edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat sangat penting untuk menambah serta meningkatkan pengetahuannya. Upaya pencegahan stunting harus dimulai sejak persiapan pranikah, agar calon orang tua memahami pentingnya gizi seimbang dan gizi untuk perkembangan bayi. Stunting dapat dikurangi atau dicegah dengan melakukannya sedini mungkin.

## SIMPULAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan anak yang disebabkan karena kekurangan gizi dalam 1000 hari pertama kehidupan.
2. Penyuluhan ini bertujuan untuk mengedukasi ibu-ibu terkait pencegahan stunting
3. penyuluhan ini juga diharapkan sebagai sarana pencegahan (preventif) agar tidak ada lagi anak-anak yang mengalami stunting. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelurahan Karangpoh mengemukakan bahwa penyuluhan yang dilakukan dengan metode edukasi efektif, terbukti dengan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan adanya feedback dari para peserta yang hadir. Feedback antara lain dari 20 peserta penyuluhan menyatakan bahwa pengetahuan mengenai stunting sangat penting diberikan agar para orang tua paham dan para

balita bisa terhindar dari stunting, dan 85% dari peserta (17 orang) menyatakan bahwa kegiatan serupa hendaknya sering dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Fathurrahman, Magdalena, Nurhamidi. 2023. "Peningkatan Kemampuan Kader Memantau pertumbuhan Balita Di Posyandu." *Communnity Development Journal* 4(1):17-22.
- Faza Nabila, Ariani Ariani, and Safrina Dewi Ratnaningrum. 2023. "The Relationship and Factors The Parenting Style of Parents Who Married Early with The Development of Children Aged 1-5 Years." *Asian Journal of Health Research* 2(2):16-21. doi: 10.55561/ajhr.v2i2.106.
- Lukman, Sartika, Sri Wahyuningsih, Prodi Keperawatan, Akper Yapenas, and Kata Kunci. 2020. "Perbedaan Pemberian ASI Eksklusif Dengan PASI Terhadap Tumbuh Kembang Pada Anak Usia 0-12 Bulan Difference Between Exclusive Breastfeeding and Substitute Breast Milk to Growth and Development in Children Aged 0-12 Months." 1(1):19-27. doi: 10.36590/kepo.
- Musyarofah, Siti, Novi Indrayati Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, and Jln Laut. n.d. *Tingkat Pengetahuan Kader Dalam Upaya Pencegahan Stunting*.
- Nabila, Faza, and Suci Aulia Triasatin. 2024. "Pengaruh Penyuluhan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Terhadap Kemampuan Kader Dalam Melakukan Skrining DDTK Di Desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo." *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today* 3(2):52. doi: 10.30587/ijmt.v3i2.7589.
- Pangkong, Marlan, A. J. M. Rattu, Nancy S. H. Malonda, Fakultas Kesehatan, Masyarakat Universitas, and Sam Ratulangi. n.d. *Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 13-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder*.
- Prayitno, Adi, Dwi Retnaningtyas Utami, Nur Maulida Safitri, Intan Iriani Dewi, and Elfira Oktaviani. 2023. "Sosialisasi Pencegahan Stunting Melalui Pelatihan Pengolahan Ekado Di Desa Gintungan, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan." *Journal of Community Service* 5(1).
- Windiyani, Winda, Sri Susilawati, and Erinda Nur Pratiwi. 2021. *Pengetahuan Kader Tentang Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Knowledge Of Cadres About Stimulation Of Early Intervention Detection Of Child Development I N F O A R T I K E L Abstrak*. Vol. 10.
- Yunitasari, Norainny, Nadya Priska, Wildatus Sholikhah Novita Rizky, Devia R. Dwi, Program D. Studi, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik, Program S. Studi, and Ilmu Keperawatan. n.d. "Peningkatan Pengetahuan Gizi Yang Dibutuhkan Sejak Dalam Kandungan Di Kelurahan Kroman."

